

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

The original consolidated financial statement herein are in the Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian - Bersih	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity - Net</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-64	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK (GRUP)/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR
THE PERIOD ENDED DECEMBER 31, 2021 PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY (GROUP)

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

- | | |
|--|--|
| 1. Nama/Name | : Hardjo Subroto Lilik |
| Alamat kantor/Office address | : Plaza Mutiara Lantai 6 Suite 6
Jl. DR.IDE Anak Agung Kav E.1.2 No. 1&2, Jakarta 12950 |
| Alamat domisili sesuai KTP/Domicile as stated in ID Card | : Duta Gardenia Blok F8/06,
Tangerang |
| Nomor Telepon/Phone Number | : 021-2700682 |
| Jabatan/Position | : Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama/Name | : Yohanes Edmond Budiman |
| Alamat kantor/Office address | : Plaza Mutiara Lantai 6 Suite 6
Jl. DR.IDE Anak Agung Kav E.1.2 No. 1&2, Jakarta 12950 |
| Alamat domisili sesuai KTP/Domicile as stated in ID Card | : Jl. Buana Biru II No. 45,
Jakarta Barat |
| Nomor Telepon/Phone Number | : 021-2700682 |
| Jabatan/Position | : Direktur / Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Group;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements of the Group is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of the Group do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup. | 4. <i>We are responsible for the Group's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 21 Maret 2022/March 21, 2022

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director

Hardjo Subroto Lilik

Yohanes Edmond Budiman



The original report included herein are in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00008/2.1088/AU.1/05/1576-1/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Singleterra Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Singleterra Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas - bersih, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas Laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00008/2.1088/AU.1/05/1576-1/1/III/2022

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Singleterra Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Singleterra Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity - net and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free of material misstatement.

The original report included herein are in the Indonesian language.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Singleterra Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Singleterra Tbk and its subsidiary as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

YONATHAN DAN REKAN



Jimmy Cakranegara

Izin Akuntan Publik No. AP.1576/Public Accountant License No. AP.1576

21 Maret 2022/March 21, 2022



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	10.929.395.527	2h,2i,4,27	13.830.111.209	Cash and banks
Investasi jangka pendek	41.238.165.421	2h,5,27	41.202.113.778	Short-term investments
Piutang usaha	181.930.699	2h,6,27	143.682.125	Account receivables
Persediaan	512.270.779	2j,7	577.559.516	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	1.430.019.523	2k,8	29.680.000	Advance and prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR	54.291.781.949		55.783.146.628	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp30.659.819.936 dan Rp22.473.266.105 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	77.481.173.912	2l,2n,10	85.660.727.743	Fixed asset - net of accumulated depreciation amounting to Rp30,659,819,936 and Rp22,473,266,105 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp340.145.558 dan Rp244.728.405 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	56.202.560	2m,2n,11	135.605.723	Intangible asset - net of accumulated amortization amounting to Rp340,145,558 and Rp244,728,405 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Aset pajak tangguhan	7.736.127.538	2q,9d	6.204.838.631	Deferred tax asset
Goodwill	2.059.664.746	2c,12	2.059.664.746	Goodwill
Restitusi pajak	86.911.924	2q,9c	86.911.924	Claim for tax refund
Uang jaminan	31.200.000		31.200.000	Refundable deposit
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	87.451.280.680		94.178.948.767	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	141.743.062.629		149.962.095.395	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS - Bersih				LIABILITIES AND EQUITY - Net
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	293.297.783	2h,13,27	319.695.385	Account payables
Utang lain-lain	333.119.123	2h,14,27	258.414.048	Other payables
Beban masih harus dibayar	341.407.398	2h,15,27	3.077.702.879	Accrued expenses
Utang pajak	270.237.594	2q,9a	244.017.489	Taxes payable
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	529.073.161	2h,16,27	1.634.138.496	Current maturity of long term bank loan
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	1.767.135.059		5.533.968.297	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi porsi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	16.172.189.585	2h,16,27	15.575.529.354	Long term bank loan - net of current maturity
Liabilitas imbalan kerja	1.322.401.113	2p,17	901.645.596	Employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	46.765.616	2q,9d	50.436.497	Deferred tax liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	17.541.356.314		16.527.611.447	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	19.308.491.373		22.061.579.744	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS - Bersih				EQUITY - Net
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value Rp100 per share
Modal dasar - 5.000.000.000 saham				Authorized 5,000,000,000 share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.579.717.070 saham	157.971.707.000	2v,18	157.971.707.000	Issued and fully paid - 1,579,717,070 shares
Tambahan modal disetor	(711.829.767)	2r,19	(711.829.767)	Additional paid-in capital
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(102.058.004)		62.187.233	Other comprehensive income (loss)
Defisit	(34.803.685.299)		(29.506.843.249)	Deficit
Ekuitas - bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Equity - net attributable to:
Pemilik entitas induk	122.354.133.930		127.815.221.217	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	80.437.326	2b	85.294.434	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS - Bersih	122.434.571.256		127.900.515.651	TOTAL EQUITY - Net
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS - Bersih	141.743.062.629		149.962.095.395	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY - Net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENDAPATAN	8.113.086.189	2s,20	7.164.953.703	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(9.349.415.006)	2s,21	(9.813.225.822)	COST OF REVENUES
LABA (RUGI) KOTOR	(1.236.328.817)		(2.648.272.119)	GROSS PROFIT (LOSS)
Beban usaha	(8.754.582.516)	2s,22	(8.880.944.870)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	5.280.801.348	24	3.678.202.742	Finance income
Beban keuangan	(1.841.714.058)	24	(1.791.119.913)	Finance expenses
Pendapatan (beban) lain-lain	(42.426.656)		156.410.864	Others income (expense)
RUGI SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN - bersih	(6.594.250.699)		(9.485.723.296)	LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT - net
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN - bersih	1.292.692.105	2q,9b	1.495.869.150	INCOME TAX BENEFIT - net
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	(5.301.558.594)		(7.989.854.146)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Items that will be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Kenaikan nilai wajar aset investasi jangka pendek - bersih	89.234.178	5	11.539.002	Increase in fair value of short- term investments - net
Beban pajak terkait	(5.111.853)	2q,9d	12.318.807	Related income tax
Sub - jumlah	84.122.325		23.857.809	Sub - total
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(318.600.162)	2p,17	(133.352.917)	Remeasurement of employee benefit liability
Beban pajak terkait	70.092.036	2q,9d	28.947.895	Related income tax
Sub - jumlah	(248.508.126)		(104.405.022)	Sub - total
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF LAIN - BERSIH	(164.385.801)		(80.547.213)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE LOSS - NET
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	(5.465.944.395)		(8.070.401.359)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Rugi bersih yang akan diatribusikan kepada:				Net loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(5.296.842.050)		(7.983.332.204)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(4.716.544)		(6.521.942)	Non-controlling interest
Jumlah	(5.301.558.594)		(7.989.854.146)	Total
Rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(5.461.087.287)		(8.063.843.031)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(4.857.108)		(6.558.328)	Non-controlling interest
Jumlah	(5.465.944.395)		(8.070.401.359)	Total
RUGI PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(3,36)	2u,23	(5,05)	BASIC LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN - Bersih
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY - Net
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i>				Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owner of The Parent</i>	Kepentingan Non- Pengendali/ <i>Non-Controlling Interest</i>	Jumlah Ekuitas - bersih/ <i>Total Equity - net</i>	
	Modal Saham - Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid- In Capital</i>	Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive (Loss) Income</i>	Defisit/ <i>Deficit</i>				
Saldo, 1 Januari 2020	157.971.707.000	(711.829.767)	142.698.060	(21.523.511.045)	135.879.064.248	91.852.762	135.970.917.010	Balance, January 1, 2020
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	(7.983.332.204)	(7.983.332.204)	(6.521.942)	(7.989.854.146)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain:								Other comprehensive Income:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - bersih	-	-	(104.321.115)	-	(104.321.115)	(83.907)	(104.405.022)	Remeasurement of employee benefit liability - net
Kenaikan nilai wajar aset investasi jangka pendek - bersih	-	-	23.810.288	-	23.810.288	47.521	23.857.809	Increase in fair value of short-term investments - net
Saldo, 31 Desember 2020	157.971.707.000	(711.829.767)	62.187.233	(29.506.843.249)	127.815.221.217	85.294.434	127.900.515.651	Balance, December 31, 2020
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	(5.296.842.050)	(5.296.842.050)	(4.716.544)	(5.301.558.594)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain:								Other comprehensive Income:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - bersih	-	-	(248.308.409)	-	(248.308.409)	(199.717)	(248.508.126)	Remeasurement of employee benefit liability - net
Penurunan nilai wajar aset investasi jangka pendek - bersih	-	-	84.063.172	-	84.063.172	59.153	84.122.325	Decrease in fair value of short-term investments - net
Saldo, 31 Desember 2021	157.971.707.000	(711.829.767)	(102.058.004)	(34.803.685.299)	122.354.133.930	80.437.326	122.434.571.256	Balance, December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	8.074.837.615	7.244.253.384	Cash receipt from customers
Pembayaran pada pemasok	(2.949.233.400)	(2.070.467.610)	Cash paid to suppliers
Pembayaran pada karyawan	(3.780.680.242)	(4.603.073.758)	Cash paid to employees
Pembayaran beban usaha	(7.110.881.194)	(2.547.878.371)	Payment for operating expenses
Kas yang digunakan untuk operasi	(5.765.957.221)	(1.977.166.355)	Cash used from operations
Penerimaan bunga	135.726.347	161.246.780	Received of interest
Pembayaran bunga	(1.841.714.058)	(1.791.119.913)	Interest paid
Pembayaran kegiatan operasi lainnya	(42.426.657)	157.450.950	Payment for other operating activities
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk aktivitas operasi	(7.514.371.589)	(3.449.588.538)	Net Cash Flows Used for Operating Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Pendapatan investasi jangka pendek	5.145.075.001	3.515.915.874	Income from short-term investment
Pembelian aset tetap	(7.000.000)	(56.737.499)	Acquisition of fixed assets
Penambahan aset tak berwujud	(16.013.990)	-	Addition of intangible assets
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	5.122.061.011	3.459.178.375	Net Cash Flows Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank jangka panjang	(1.850.000.000)	(486.752.257)	Payments of long - term bank loan
Penerimaan utang bank jangka panjang	1.341.594.896	1.107.611.488	Proceeds from long - term bank loan
Arus Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	(508.405.104)	620.859.231	Net Cash Flows Provided by (Used for) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	(2.900.715.682)	630.449.068	NET INCREASE (DECREASE) CASH AND BANKS
SALDO KAS DAN BANK AWAL TAHUN	13.830.111.209	13.199.662.141	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
SALDO KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	10.929.395.527	13.830.111.209	CASH AND BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Singleterra Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 52 tanggal 21 Juli 1973 dari Eliza Pondaag, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/255/16 tanggal 3 Mei 1976 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42 tanggal 25 Mei 1976, Tambahan No. 389.

Anggaran dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 3 tanggal 3 Juni 2021 dari Kumala Tjahjani Widodo, S.H., MH., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan Direksi dan Komisaris. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0406049 Tahun 2021 tanggal 29 Juni 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama dalam bidang investasi, jasa konsultasi manajemen, dan perdagangan umum

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Plaza Mutiara Lantai 6 Suite 607, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.1.2 No. 1 dan 2, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1973.

Perusahaan bersama-sama dengan entitas anaknya akan selanjutnya disebut "Grup".

Pada akhir periode pelaporan, pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah Atrium Asia Investment Management Pte., Ltd.

b. Dewan komisaris, direksi, dan komite audit

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Singleterra Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 52 dated July 21, 1973 of Eliza Pondaag, S.H., a notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. Y.A.5/255/16 dated May 3, 1976 and was published in State Gazette No. 42 dated May 25, 1976, Supplement No. 389.

The Company's Articles of Association have been amended several times most recently by notarial deed No. 3 dated June 3, 2021 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., MH., M.Kn., a notary in Jakarta regarding changes of board of Directors and Commissioners. This change has been accepted and recorded by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.03-0406049 Tahun 2021 dated June 29, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company mainly of investment, management consulting service, and general trading.

The Company is domiciled in Jakarta with its office located at Plaza Mutiara 6 Floor Suite 607, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.1.2 No. 1 and 2, Kawasan Mega Kuningan, South Jakarta. The Company commenced its commercial operation in 1973.

The Company and its subsidiary will be herein after referred to as the "Group".

At the end reporting period, the majority shareholder of the Company is Atrium Asia Investment Management Pte., Ltd.

b. Board of commissioners, directors, and audit committee

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020, are as follows:

2021

Komisaris Utama	Wahyudin S. HUT	President Commissioner
Komisaris Independen	Omar Syarif Nasution	Independent Commissioner
Direktur Utama	Hardjo Subroto Lilik	President Director
Direktur	Yohanes Edmond Budiman	Director
Direktur	Mohamad Yusak Anshori	Director

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan komisaris, direksi, dan komite audit (lanjutan)

2020

Komisaris Utama	Wahyudin S. HUT	President Commissioner
Komisaris Independen	Omar Syarif Nasution	Independent Commissioner
Direktur Utama	Hardjo Subroto Lilik	President Director
Direktur	Yohanes Edmond Budiman	Director
Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:		
Ketua	Omar Syarif Nasution	Chairman
Anggota:	Jenny	Members:
	Lukman Suparman	

Jumlah karyawan tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 29 karyawan dan tanggal 31 Desember 2020 adalah 22 karyawan.

The members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020, are as follows:

Kompensasi yang dibayar kepada manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp502.620.000 dan Rp984.530.603.

The number of employees of the Group, as at December 31, 2021 are 29 employees and December 31, 2020 are 22 employees.

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 21 November 1983, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan surat keputusan No. SI-021/PM/E/1983 untuk menawarkan saham kepada publik di Bursa Efek Jakarta (BEJ), sekarang Bursa Efek Indonesia (BEI).

c. Public Offering of The Company's Shares

On November 21, 1983, the Company obtained the decision of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM), based on its decision letter No. SI-021/PM/E/1983 to conduct a public offering of its shares at the Jakarta Stock Exchange (BEJ), currently Indonesia Stock Exchange (IDX).

Dari tanggal 30 Desember 1983 sampai dengan tanggal 4 Mei 1993, seluruh saham Perusahaan tercatat di BEJ, sedangkan sejak tanggal 16 Juni 1989 sampai tanggal 30 November 2007, seluruh saham Perusahaan yang beredar (7.971.707 saham) hanya tercatat di Bursa Efek Surabaya (BES).

From December 30, 1983 until May 4, 1993, all of the Company's shares were listed in BEJ, where as since June 16, 1989 until November 30, 2007, all of the Company's shares (7,971,707 shares) are only listed at Surabaya Stock Exchange (BES).

Sejak tanggal 19 Januari 2007 perdagangan saham Perusahaan di bursa efek dihentikan sementara oleh BES berdasarkan pengumuman No. JKT-210/LIST-PENG/BES//2007 tanggal 19 Januari 2007. Pada tanggal 1 Desember 2007, BES bergabung dengan BEJ dan berganti nama menjadi BEI dan sejak tanggal tersebut seluruh saham Perusahaan tercatat di BEI, namun penghentian sementara perdagangan saham tetap diteruskan.

Since January 19, 2007, trading of the Company's shares at stock exchange were suspended by BES based on its announcement No. JKT-210/LIST-PENG/BES//2007 dated January 19, 2007. On 1 December 2007, BES has merged with BEJ and change its name into IDX and since that date all of the Company's shares are listed at IDX, however the trading suspension of the shares are still carried forward.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Sejak tanggal 1 Desember 2009, saham Perusahaan yang tercatat di bursa efek dihapuskan oleh BEI berdasarkan surat No. S-06196/BEI-PPJ/11-2009 tanggal 26 November 2009 terkait dengan Perusahaan tidak dapat menunjukkan indikasi pemulihan kinerja yang memadai setelah di suspensi selama 2 tahun (2007 sampai dengan 2009).

Pada tanggal 6 Juni 2017, Perusahaan melaksanakan perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp100 per saham.

Pada tanggal 16 November 2017, Perusahaan menambah modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD) sejumlah 1.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp100 per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saham beredar Perusahaan adalah 1.579.717.070 saham.

d. Struktur Grup

Perusahaan efektif mengakuisisi Entitas Anak pada tanggal 11 Desember 2017 (Catatan 2c).

Entitas Anak/Subsidiary	Domisili/Domicile	Bidang usaha/Type of business	Tahun operasi komersial/Start of commercial operations	Presentase kepemilikan/Percentage of ownership		Jumlah Aset/Total Assets (dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)	
				2021	2020	2021	2020
PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang	Surabaya	Perhotelan/Hospitality	2017	99,92%	99,92%	116.479.720.561	125.428.753.069

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab terhadap penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 21 Maret 2022

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Public Offering of The Company's Shares (continued)

Starting December 1, 2009, shares of Company that were listed on the stock exchange were delisted by IDX based on its letter No. S-06196/BEI-PPJ/11-2009 dated November 26, 2009 in associate with the Company cannot show indications of the adequate recovery performance after the suspension for 2 years (2007 until 2009).

On June 6, 2017, the Company has executed the change in the par value of share from Rp1,000 per share to Rp100 per share.

On November 16, 2017, the Company has increased its paid-up capital without preemptive rights (PMTHMETD) of 1,500,000,000 shares with a par value of Rp100 per share and offering price of Rp100 per share.

As of December 31, 2021 and 2020, the issued shares of the Company are 1,579,717,070 shares.

d. The Group's structure

The Company has effectively acquired its Subsidiary on December 11, 2017 (Note 2c).

e. Completion of financial statements

The management of the Group are responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on March 21, 2022

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK No. 1 (2015), "Penyajian laporan keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2021.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and regulations of capital market regulator for entities under its supervision.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1 (2015), "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group consolidated financial statements as of December 31, 2020 and for the year then ended, except for the adoption of several amended "PSAK". As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective on January 1, 2021.

The consolidated financial statements, except for consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured by the measurement as described in accounting policies for each account.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar kelompok perusahaan yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi Entitas Anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Entitas Induk.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entity in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiary are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiary are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of Subsidiary have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*)
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan;
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investasi tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Specifically, the Group controls an *investee* if and only if the Group has:

- a. Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*).
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- c. The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*.
- b. Rights arising from other contractual arrangements.
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali di entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Perusahaan mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Grup atas aset neto entitas anak /entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Berdasarkan akta perjanjian jual beli No. 2 tanggal 11 Desember 2017 dari Deni Thanur S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan telah membeli 19.900 saham atau setara dengan 99,5% kepemilikan saham di PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC) dari PT Serasi Tunggal Mandiri Abadi, pihak ketiga dengan harga Rp 22 miliar.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Company recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary, associate or business at the acquisition date.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

Based on notarial deeds No. 2 dated December 11, 2017 from Deni Thanur S.E., S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company have purchase 19,900 shares, or equivalent 99.5% ownership in PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC) from PT Serasi Tunggal Mandiri Abadi, third parties with purchase price amounted to Rp 22 billion.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Akuisisi STMC yang lingkup usahanya di bidang perhotelan merupakan salah satu strategi pertumbuhan anorganik yang dipandang tepat untuk dilakukan oleh Perusahaan pada saat ini agar dapat segera bangkit dari kondisi sebelumnya dan menciptakan nilai tambah bagi *stakeholder*. Pertimbangan utama Perusahaan dalam memilih investasi di bidang perhotelan terkait dengan pengembangan sektor pariwisata dan pembangunan serta perbaikan infrastruktur di Indonesia oleh Pemerintah.

Dalam penggabungan usaha ini Perusahaan merupakan pihak pengakuisisi terkait dengan Perusahaan memperoleh 99,92% kepemilikan saham yang merupakan porsi terbesar atas hak suara pada STMC hasil penggabungan yang dilakukan melalui pembayaran kas atas akuisisi saham STMC dan peningkatan modal STMC termasuk pelunasan Surat Hutang Wajib Konversi oleh STMC. Selanjutnya, Perusahaan telah menunjuk manajemen dan anggota organ pengatur STMC hasil penggabungan sebagai fakta bahwa Perusahaan merupakan pengendali operasi dan keuangan STMC.

Goodwill sebesar Rp 2.059.664.746 timbul dari akuisisi yang dapat diatribusikan pada aset tetap serta diharapkan dapat bersinergi melalui penggabungan operasi Grup dengan STMC. Dalam jumlah termasuk nilai daftar pelanggan, yang tidak diakui secara terpisah karena tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan sebagai aset tidak berwujud berdasarkan PSAK 19.

Tidak terdapat goodwill yang diharapkan menjadi pengurang untuk tujuan perpajakan.

Pada tanggal 4 September 2017, Perusahaan mengumumkan keterbukaan informasi kepada pemegang saham terkait transaksi material atas pembelian hak untuk membeli 99,92% saham STMC yang telah sesuai dengan Peraturan No IX.E.2 tentang transaksi material dan perubahan kegiatan usaha utama.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

The acquisition of STMC, whose business scope in the hospitality sector is one of the inorganic growth strategies that are considered appropriate to be done by the Company at this time in order to immediately rise from the previous conditions and create the added value for stakeholders. The Company's main consideration in choosing investment in hotels is related to tourism development and development and infrastructure improvement in Indonesia by the Government.

In this business combination the Company is an acquirer in respect of the Company obtained 99.92% ownership of the shares which constitutes the largest portion of the voting rights in the STMC resulting from the business combination through cash payments for the acquisition of STMC shares and increases capital of STMC including settlement of Mandatory Convertible Bonds by STMC. Furthermore, the Company has appointed the management and members of the STMC regulatory body that result from the business combination as the proof that the Company controls STMC's operating and financial control.

Goodwill of Rp 2,059,664,746 arising from the acquisition is attributable to the fixed asset and the expected synergies from combining the operations of the Group with those of STMC. It also includes the value of a customer list, which has not been recognised separately as it does not meet the criteria for recognition as an intangible asset under PSAK 19.

None of the goodwill is expected to be deductible for tax purposes.

On September 4, 2017, the Company announced the disclosure of information to shareholders related to material transactions for the purchase rights to acquire 99.92% shares of STMC in accordance with regulation No. IX.E.2 about material transaction and changes in main business activities.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Standar Akuntansi Baru

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2
- Amendemen PSAK 73 - Konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021
- Amendemen PSAK 22 tentang Definisi Bisnis

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan
- Amendemen PSAK 22 "Bisnis Kombinasi" tentang referensi ke kerangka konseptual
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK 74: Kontrak Asuransi

e. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- Akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- Untuk diperdagangkan; atau
- Akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. New Accounting Standards

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning January 1, 2021 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendment to SFAS 71, Amendment to SFAS 55, Amendment SFAS 60, Amendment SFAS 62 and Amendment to SFAS 73 "Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2"
- Amendment SFAS 73 - Covid-19 related lease concession beyond June 30, 2021
- Amendment SFAS 22 Definition of Business

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2021 and have not been early adopted by the Group:

- Amendment of SFAS No. 1 "Presentation of financial statement"
- Amendment of SFAS 16 "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use
- Amendment of SFAS 22 "Business Combination" regarding reference to the conceptual framework
- Amendment of SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets on Onerous Contracts - Cost of Fulfilling Contracts"
- SFAS 74 "Insurance Contracts"

e. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- Expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- Held primarily for the purpose of trading; or
- Expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Klasifikasi lancar dan tidak lancar (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i. Akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii. Untuk diperdagangkan;
- iii. Akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv. Tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasi disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada akhir periode pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang penyajian atau penjabaran laporan keuangan kegiatan usaha luar negeri ke dalam mata uang penyajian Grup, yang diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, mata uang penyajian Grup, pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah Rp14.269 and Rp14.105 untuk USD 1.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Current and non-current classification (continued)

A liability is current when it is:

- i. Expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii. Held primarily for the purpose of trading;
- iii. Due to be settled within twelve months after the reporting period; or
- iv. There is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

f. Foreign currency transactions and balances translation

Items included in the financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the Group operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such date.

The exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currencies monetary assets and liabilities are recognized in profit or loss for the year, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the financial statements into presentation currency or translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Group, which are recognized directly in other comprehensive income.

The exchange rates used for translation into Rupiah, the Group presentation currency, as of December 31, 2021 and 2020 were Rp14,269 and Rp14,105 to USD 1

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

1. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
2. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Entitas Induk.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions With Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

1. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
2. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Company.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

h. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan takterbatal pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions With Related Parties (continued)

The transactions are made based on terms agreed by the policies. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statement.

h. Financial Instrument

Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- Those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and
- Those to be measured at amortised cost.

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in consolidated profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen Utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran yang Grup mengklasifikasikan instrumen utangnya:

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instrument (continued)

Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through the consolidated profit or loss and other comprehensive income, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of the consolidated financial assets carried at fair value through profit or loss and other comprehensive income are expensed in the consolidated profit or loss and other comprehensive income.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Debt Instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the Group classifies its debt instruments:

- Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

h. Financial Instrument (continued)

Pengukuran (lanjutan)

Measurement (continued)

Instrumen Utang (lanjutan)

Debt Instrument (continued)

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI): Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada FVOCI. Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan dalam keuntungan dan kerugian lain-lain dan beban penurunan nilai pada beban lain-lain.
- Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan bersih dalam laporan laba rugi di dalam keuntungan/(kerugian) lainnya. dalam periode kemunculannya.

- *Fair value through other comprehensive income (FVOCI): Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other gains/(losses). Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other gains and losses and impairment expenses in other expenses.*
- *Fair value through profit or loss: Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss and presented net in the statement of profit or loss within other gains/(losses) in the period in which it arises.*

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran (lanjutan)

Instrumen Ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI")

Pada pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak terbatalan (atas dasar instrumen per instrumen) untuk menetapkan investasi dalam instrumen ekuitas pada FVTOCI. Penetapan pada FVTOCI tidak diizinkan jika investasi ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan atau jika merupakan imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam suatu kombinasi bisnis.

Aset keuangan tersedia untuk diperdagangkan jika:

- Diperoleh untuk tujuan dijual dalam waktu dekat; atau
- Pada pengakuan awal, merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi dimana dikelola bersama oleh Perusahaan dan memiliki bukti pola pengambilan aktual laba jangka pendek; atau
- Merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrument lindung nilai yang ditunjuk dan efektif)

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instrument (continued)

Measurement (continued)

Equity Instrument

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group right to receive payments is established.

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognised in other gain/(losses) in the statement of profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

Equity instruments designated as at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI")

On initial recognition, the Group may make an irrevocable election (on an instrument-by-instrument basis) to designate investments in equity instruments as at FVTOCI. Designation at FVTOCI is not permitted if the equity investment is held for trading or if it is a contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination.

A financial asset is held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Company manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI") (lanjutan)

Investasi dalam instrumen ekuitas di FVTOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan mengakui keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan dialihkan ke saldo laba.

Grup menetapkan semua investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan pada FVTOCI ketika pengakuan awal.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instrument (continued)

Equity Instrument (continued)

Equity instruments designated as at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI") (continued)

Investments in equity instruments at FVTOCI are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the investments revaluation reserve. The cumulative gain or loss is not reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, it is transferred to retained earnings.

The Group designated all investments in equity instruments that are not held for trading as at FVTOCI on initial recognition.

Impairment of financial assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable and contract assets. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

i. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas di tangan dan kas di bank yang tidak dijaminkan dan tidak dibatasi penggunaannya.

j. Persediaan

Persediaan terdiri dari makanan, minuman dan perlengkapan hotel. Persediaan tersebut dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kondisi masing-masing persediaan pada akhir tahun.

k. Beban Dibayar Di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instrument (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

i. Cash and Banks

Cash and bank consists of cash on hands and cash in bank that are not used as collateral and not restricted for use.

j. Inventories

The inventory consists of food, beverage and hotel equipment. The inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Allowance for obsolete inventory is determined based on management's review of the condition of each inventory at the end of the year.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua beban pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	20
Mesin	4-16
Perabotan dan perlengkapan	4
Kendaraan	4

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat, dan metode penyusutan aset tetap direviu dan disesuaikan, secara propektif setiap akhir tahun bila diperlukan.

m. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset tidak berwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years	
Building	20	Building
Machine	4-16	Machine
Furnitures and fixtures	4	Furnitures and fixtures
Vehicle	4	Vehicle

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the assets is derecognized.

The residual values, useful lives, and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate at each financial period end.

m. Intangible Asset

Intangible asset acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Tidak Berwujud (lanjutan)

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tidak berwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis aset takberwujud sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Perangkat lunak	4

n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset nonkeuangan yang dapat dipulihkan. Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset non keuangan pada 31 Desember 2021 dan 2020.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Intangible Asset (continued)

Gains or losses from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the consolidated profit or loss when the asset is derecognized.

Amortization is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the intangible assets as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>
Software	4

n. Impairment of Nonfinancial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets carried at revalued amounts.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a nonfinancial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated profit or loss.

The Group believes that there is no indication of potential impairment in values of non financial assets as of December 31, 2021 and 2020.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Perusahaan mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

p. Imbalan Kerja

Grup telah mencadangkan imbalan kerja kepada karyawan yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021. Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i. ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii. ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Company expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

p. Employee Benefit

The Group has provided employee benefits to its eligible employees in accordance with the requirements of Omnibus Law No. 11 Year 2020 and Government Regulations No. 35 Year 2021. The additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i. the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii. the date the Company recognizes related restructuring costs.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Pendapatan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii. Beban atau penghasilan bunga neto.

q. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksaan laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee Benefit (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Revenues" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii. Net interest expense or income.

q. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan konsolidasian. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of consolidated reporting period. Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pengampunan Pajak

Grup menerapkan PSAK No. 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini memberikan perlakuan akuntansi untuk aset dan kewajiban dari pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("Kebijakan pengampunan pajak") yang berlaku efektif pada 1 Juli 2016.

PSAK 70 memberikan opsi dalam pengakuan awal atas aset dan liabilitas yang timbul dari penerapan Kebijakan Pengampunan Pajak, apakah mengikuti SAK yang ada sesuai dengan sifat aset atau liabilitas yang diakui (Pendekatan Umum) atau mengikuti ketentuan yang dinyatakan dalam PSAK 70 paragraf 10 hingga 23 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan / atau kewajiban amnesti pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diukur berdasarkan biaya perolehan berdasarkan Surat Pengesahan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diukur pada kewajiban kontraktual untuk menghasilkan uang tunai atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang terkait langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Grup harus mengakui perbedaan antara aset dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor dalam ekuitas. Perbedaan ini tidak akan dikembalikan menjadi laba rugi atau direklasifikasi ke saldo laba sesudahnya.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan keuangan konsolidasian.

Grup telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajaknya pada nilai wajarnya sesuai dengan SAK pada tanggal SKPP. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perbedaan antara nilai wajar dan jumlah yang dilaporkan dalam SKPP.

Setelah pengukuran kembali, Grup mereklasifikasi aset pengampunan pajak ke dalam item aset yang sama.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Tax Amnesty

The Group applies PSAK No. 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 year 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

PSAK 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets or liabilities recognized (General Approach) or to follow the provisions stated in PSAK 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

Tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities in the consolidated statements of financial position.

The Group has opted to remeasure its tax amnesty assets and liabilities to their fair value according to SAK on the date of the Tax Amnesty Acknowledgement Letter. The management believes that there is no difference between the fair value and the amount reported in SKPP.

After the remeasurement, the Group reclassified the tax amnesty assets into similar line item of assets.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penerapan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" efektif mulai tanggal 1 Januari 2020.

PSAK 72 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan Perusahaan dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK 72 akan menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK 23, "Pendapatan", PSAK 34, "Kontrak Konstruksi" dan interpretasi terkait.

Prinsip utama PSAK 72 adalah bahwa Grup harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

- Langkah 1: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
- Langkah 2: Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 3: Menentukan harga transaksi
- Langkah 4: Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 5: Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan.

Berdasarkan PSAK 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Standar tersebut mengharuskan entitas untuk melakukan pertimbangan, dengan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan saat menerapkan setiap langkah model untuk kontrak dengan pelanggan mereka. Standar ini juga menentukan bagaimana memperhitungkan biaya tambahan untuk memperoleh kontrak dan biaya yang terkait langsung dengan pemenuhan kontrak. Persyaratan pengungkapan baru berdasarkan PSAK 72 mencakup informasi terpilah tentang pendapatan dan informasi tentang kewajiban kinerja yang tersisa pada tanggal pelaporan.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenue and Expense Recognition

Applied PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customer" effective beginning January 1, 2020.

PSAK 72 established a single comprehensive model for Company to use in accounting for revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 will supersede the current revenue recognition guidance including PSAK 23, "Revenue", PSAK 34 "Construction Contracts" and the related interpretations when it becomes effective.

The core principle of PSAK 72 is that an the Group should recognize revenue to depict the transfer of promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services. Specifically, the Standards introduces a 5-step approach to revenue recognition:

- Step 1: Identify the contract(s) with a customer
- Step 2: Identify the performance obligations in the contract
- Step 3: Determine the transaction price
- Step 4: Allocate the transaction price to the performance obligations in the contract
- Step 5: Recognize revenue when (or as) the entity satisfies a performance obligation.

Under PSAK 72, an entity recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

The standard requires entities to exercise judgment, taking into consideration all of the relevant facts and circumstances when applying each step of the model to contracts with their customers. The standard also specifies how to account for the incremental costs of obtaining a contract and the costs directly related to fulfilling a contract. New disclosure requirements under PSAK 72 include disaggregated information about revenue and information about the performance obligations remaining at the reporting date.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan Jasa Perhotelan

Pendapatan penjualan dan jasa hotel diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan. Uang muka yang diterima dari pelanggan diklasifikasikan ke dalam akun pendapatan diterima dimuka dan akan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diserahkan.

Pendapatan Makanan dan Minuman

Pendapatan dari penjualan makanan dan minuman diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui apabila kemungkinan besar manfaat ekonomi akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal. Pendapatan bunga diakui atas dasar berlalunya waktu dengan mengacu pada pokok aset keuangan dan suku bunga efektif.

Beban

Beban diakui pada periode saat terjadinya.

t. Informasi Segmen

Pendapatan, beban, laba rugi bersih, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue of Hotel Services

Revenue from sales and hotel services are recognized when the services are rendered to customers. Advance payment from the customer is classified as unearned revenue and will be recognized as revenue when the services are delivered.

Revenue of Food and Beverages

Revenues from sales of food and beverages are recognized when significant risk and benefits have been transferred to the buyer.

Interest Income

Interest income from a financial asset is recognised when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate.

Expenses

Expenses are recognised in the period in which they are incurred.

t. Segmen Information

Segment revenue, expenses, net income, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated as part of consolidation process.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decisions, has been identified as the Board of Directors.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Laba (Rugi) Neto per Saham Dasar

Jumlah laba (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

v. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

w. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan konsolidasian berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas instrumen keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 71 (Revisi 2019) dipenuhi. Dengan demikian, instrumen keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Basic Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share are calculated by dividing net profit (loss) for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

v. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

w. Dividends

Dividend distribution to the Group shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group shareholders.

3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATIONS, AND ASSUMPTION

The preparation of The Group financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next consolidated reporting period.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Group determine the classifications of certain financial instruments by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71 (Revised 2019). Accordingly, the financial instruments are accounted for in accordance with the Group accounting policies.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Instrumen keuangan

Grup mencatat instrumen keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATIONS, AND
ASSUMPTION (continued)**

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Company's management assessment, the Group functional currency is in Rupiah.

Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Financial instruments

The Group carries certain financial instruments at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial instruments would affect the Group's profit or loss directly.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset Tak Berwujud

Beban perolehan aset tetap dan aset tak berwujud disusutkan atau diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan atau amortisasi masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2l, 2m, 10, dan 11.

Liabilitas Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi akrual. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program yang sama dan relevan dengan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbalan hasil obligasi Pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan kerja terkait.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATIONS, AND
ASSUMPTION (continued)**

Estimation and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets and Amortization of Intangible Assets

The costs of fixed assets and intangible assets are depreciated or amortized on a straight line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation or amortization charges could be revised. Further details are disclosed in Note 2l, 2m, 10, and 11.

Employee Benefits Liabilities

The present value of employee benefit liabilities depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining that net cost for pensions include the same and relevant rate for expected long-term rate of return on plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will affect the carrying amount of employee benefit liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period, which is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rate of Government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liabilities.

Other key assumptions for employees benefit liabilities are based in part on current market conditions.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Group.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disajikan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2021
Kas	14.444.452
Bank:	
PT Bank Central Asia Tbk	10.457.834.560
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	129.024.179
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	103.732.209

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATIONS, AND ASSUMPTION (continued)

Estimation and Assumptions (continued)

Impairment of Nonfinancial Assets

The review for impairment is performed if there are indications of impairment of certain assets. Determination of fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continuous use and disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value can have a significant impact on the recoverable amount and the amount of impairment loss occurs, that may materially affect recoverable amount the Group's results of operations.

Income tax

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets and liabilities

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

4. CASH AND BANKS

This account consists of:

	2020	
	12.182.500	Cash
		Banks:
	13.612.359.459	PT Bank Central Asia Tbk
		PT Bank Pembangunan
	6.997.644	Daerah Jawa Timur Tbk
		PT Bank Negara
	53.967.400	Indonesia (Persero) Tbk

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

	2021
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	85.632.285
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70.819.053
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	67.908.789
Sub - jumlah bank	10.914.951.075
Jumlah	10.929.395.527

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada kas dan bank Grup yang dibatasi penggunaannya atau di tempatkan pada pihak berelasi.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2021
PT Net Assets Management	40.793.242.500
PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia	444.922.921
Jumlah	41.238.165.421

PT Net Assets Management

Pada tanggal 17 November 2021, Perusahaan dan PT Net Assets Management ("NAM") menandatangani Perjanjian Kontrak Pengelolaan Dana sebesar Rp16.975.000.000. Jangka waktu pengelolaan dana selama 1 tahun, biaya pengelolaan dana 0,02% dan digunakan untuk investasi surat berharga atau bentuk-bentuk investasi lain yang disepakati bersama.

Pada tanggal 11 Desember 2021, PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang, entitas anak dan NAM menandatangani Perjanjian Kontrak Pengelolaan Dana sebesar Rp23.400.000.000. Jangka waktu pengelolaan dana selama 1 tahun, biaya pengelolaan dana 0,02% dan digunakan untuk investasi surat berharga atau bentuk-bentuk investasi lain yang disepakati bersama.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki investasi jangka pendek di NAM dengan nilai wajar masing-masing sebesar Rp40.793.242.500 dan Rp40.770.006.805.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. CASH AND BANKS (continued)

	2020	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.360.393	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.442.845	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	119.800.968	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
Sub - total bank	13.817.928.709	Sub - total bank
Total	13.830.111.209	Total

As of December 31, 2021 and 2020, there were no cash and banks for the Group that were restricted or places in related parties.

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

This account consists of:

	2020	
PT Net Assets Management	40.770.006.805	PT Net Assets Management
PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia	432.106.973	PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia
Total	41.202.113.778	Total

PT Net Assets Management

On November 17, 2021, the Company, and PT Net Assets Management ("NAM") signed a Fund Management Contract Agreement amounting to Rp16,975,000,000. The period of fund management for 1 year, fund management fee 0.02% and used for investment of securities or other form of investment which is mutually agreed.

On December 11, 2021, PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang, a subsidiary, and NAM signed a Fund Management Contract Agreement amounting to Rp23,400,000,000. Period of fund management for 1 year, fund management fee 0.02% and used for investment of securities or other form of investment which is mutually agreed.

As of December 31, 2021 and 2020, The Group had a short term investment in NAM with the fair value amounted to Rp40,793,242,500 and Rp40,770,006,805, respectively.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Net Assets Management (lanjutan)

Pada tahun 2021, Grup mengakui kenaikan perubahan nilai wajar investasi jangka pendek sebesar Rp23.235.694, dan pada tahun 2020, Grup mengakui penurunan perubahan nilai wajar investasi jangka pendek sebesar Rp1.874.412 yang masing-masing dicatat di dalam penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mengakui pendapatan atas investasi jangka pendek di NAM yang telah di realisasi masing-masing sebesar Rp5.145.075.001 dan Rp3.515.915.874 yang dicatat di dalam pendapatan lain-lain.

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang, entitas anak memiliki investasi jangka pendek dengan nilai wajar investasi jangka pendek dengan nilai wajar masing-masing sebesar Rp444.922.921 dan Rp432.106.972.

Kenaikan nilai wajar investasi jangka pendek masing-masing sebesar Rp65.998.484 dan Rp13.413.414 untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang dicatat di dalam penghasilan komprehensif lain.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2021
City ledger	159.407.678
Guest ledger	5.858.776
Lain-lain masing-masing dibawah Rp50 juta	16.664.245
Jumlah	181.930.699

Nilai tercatat piutang usaha yang diklasifikasi sebagai pinjaman diterima dan piutang mendekati nilai wajarnya terkait dengan sifat jangka pendek piutang tersebut.

Sebelum menerima pelanggan pada khususnya biro perjalanan, Grup menilai kualitas kredit pelanggan yang potensial tersebut.

Seluruh piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

5. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)

PT Net Assets Management (continued)

In 2021, the Group recognized increase on changes in fair value of short term investment amounting to Rp23,235,694, and in 2020, the Group recognized decrease on changes in fair value of short term investment amounted to Rp1,874,412 and recorded in other comprehensive income, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, The Group recognized the income from short term investment in HAM have been realized amounting to Rp5,145,075,001 and Rp3,515,915,874, respectively and recorded in other income.

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia

As of December 31, 2021 and 2020, PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang, a subsidiary, had a short term investment with the fair value amounting to Rp444,922,921 and Rp432,106,972, respectively.

An increase in fair value of short term investments amounted to Rp65,998,484 and Rp13,413,414, respectively for the year ended December 31, 2021 and 2020 which is recorded in other comprehensive income.

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	2021	2020	
City ledger	103.029.049	103.029.049	City ledger
Guest ledger	2.042.996	2.042.996	Guest ledger
Lain-lain masing-masing dibawah Rp50 juta	38.610.080	38.610.080	Others each below Rp50 million
Jumlah	143.682.125	143.682.125	Total

The carrying value of trade receivables classified as loans and receivables approximates their fair value due to the short-term nature of such receivables.

Before accepting any new customer, especially from travel agent, the Group assesses the potential customer's credit quality.

All short term trade receivables are denominated in Rupiah currency.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur piutang yang telah jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2021
Lewat jatuh tempo	
1 - 30 hari	159.405.820
31 - 60 hari	13.919.703
Lebih dari 60 hari	8.605.176
Jumlah	181.930.699

Manajemen tidak membentuk cadangan penyisihan piutang tak tertagih karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

7. PERSEDIAAN

	2021
Perlengkapan hotel	486.055.701
Makanan	25.969.075
Minuman	246.003
Jumlah	512.270.779

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan telah mencerminkan nilai realisasi bersihnya sehingga penyisihan penurunan nilai persediaan tidak perlu dibentuk.

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2021
<u>Uang muka pembelian</u>	
Pemasok	75.023.750
<u>Beban dibayar di muka</u>	
Manajemen, insentif, pelatihan, pemasaran dan lisensi	1.313.302.036
Lain-lain	41.693.737
Sub - jumlah	1.354.995.773
Jumlah	1.430.019.523

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of past due receivables is as follows:

	2020	
		Past due
	135.959.129	1 - 30 days
	3.070.000	31 - 60 days
	4.652.996	More than 60 days
Total	143.682.125	Total

Management does not recognized allowance for doubtful account because management believes that all receivable is collectable.

7. INVENTORIES

	2020	
	547.902.276	Hotel supplies
	25.136.683	Foods
	4.520.557	Beverages
Total	577.559.516	Total

Management believes that the carrying amount of inventories has reflected the net realizable value thus no need to provide allowance for impairment losses.

8. ADVANCE AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2020	
	-	<u>Purchase advance</u>
		Suppliers
		<u>Prepaid expenses</u>
	-	Management, incentive, training, marketing and licences
	29.680.000	Others
Sub - total	29.680.000	Sub - total
Total	29.680.000	Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2021
<u>Entitas Induk</u>	
Pajak penghasilan:	
Pasal 4(2)	2.820.000
Pasal 25	567.900
Pasal 29	137.316.439
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak hotel dan restoran	114.237.999
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	13.351.882
Pasal 23	1.943.374
Jumlah	270.237.594

b. Manfaat Pajak Penghasilan - bersih

Akun ini terdiri dari:

	2021
<u>Entitas Induk</u>	
Kini	(177.287.500)
Tangguhan	6.637.734
Sub jumlah	(170.649.766)
<u>Entitas Anak</u>	
Tangguhan	1.463.341.871
Manfaat pajak penghasilan tangguhan konsolidasi - bersih	1.292.692.105

9. TAXATION

a. Taxes Payable

This account consists of:

	2020	
		<u>The Company</u>
		Income tax:
		Article 4(2)
		Article 25
		Article 29
		<u>Subsidiary</u>
		Hotel and restaurant tax
		Income tax:
		Article 21
		Article 23
		Total

b. Income Tax Benefit - net

This account consists of:

	2020	
		<u>The Company</u>
		Current
		Deferred
		Sub total
		<u>Subsidiaries</u>
		Deferred
		Consolidated deferred tax benefit - net

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

c. Pajak Kini

c. Current Tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat pajak penghasilan - bersih seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between loss before income tax benefit - net, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss for the year ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan - bersih menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(6.594.250.699)	(9.485.723.296)	Loss before income tax benefit - net as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Rugi Entitas Anak sebelum manfaat pajak penghasilan - bersih	(7.332.137.637)	(9.644.125.152)	Loss of Subsidiary before income tax benefit - net
Eliminasi transaksi dengan entitas anak:			Elimination of transactions with a subsidiary:
Penambahan depresiasi	29.265.392	-	Additional depreciation:
Laba sebelum beban pajak penghasilan entitas induk	767.152.330	158.401.856	Income before income tax expense of the Company
<u>Beda waktu</u>			<u>Temporary differences</u>
Imbalan kerja	30.171.520	-	Employee benefit
<u>Beda permanen</u>			<u>Permanent differences</u>
Pajak	16.796.165	-	Tax
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(8.267.741)	(8.396.133)	Interest income subjected to final tax
Laba kena pajak - Entitas induk	805.852.274	150.005.723	Taxable income - the Company
Beban pajak kini	177.287.500	33.001.259	Current tax expenses
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar di muka Entitas induk			Prepaid taxes the Company
Pasal 25	39.971.061	119.913.183	Article 25
Utang pajak penghasilan (Restitusi pajak)	137.316.439	(86.911.924)	Income tax payable (Claim for tax refund)

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

c. Pajak Kini (lanjutan)

c. Current Tax (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2021	2020	
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan - bersih menurut laporan rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(6.594.250.699)	(9.485.723.296)	Loss before income tax benefit - net per consolidated statement of loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Rugi Entitas Anak sebelum manfaat pajak penghasilan - bersih	(7.332.137.637)	(9.644.125.152)	Loss of Subsidiary before income tax benefit - net
Eliminasi transaksi dengan entitas anak:			Elimination of transactions with a subsidiary:
Penambahan depresiasi	29.265.392	-	Additional depreciation:
Laba sebelum beban pajak penghasilan entitas induk	767.152.330	158.401.856	Income before income tax expense of the Company
Beban pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku	(168.773.513)	(34.848.408)	Income tax expense at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda permanent entitas induk	(1.876.253)	1.847.149	Tax effect of the Company's permanent differences
Beban pajak penghasilan entitas induk	(170.649.766)	(33.001.259)	Income tax expense the Company's
Manfaat (beban) pajak penghasilan Entitas Induk	(170.649.766)	(33.001.259)	Income tax benefit (expense) The Company
Entitas Anak	1.463.341.871	1.528.870.409	Subsidiaries
Manfaat pajak penghasilan tangguhan konsolidasi - bersih	1.292.692.105	1.495.869.150	Consolidated deferred tax benefit - net

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The Group's deferred tax assets (liability) in 2021 and 2020 are as follows:

43

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

10. FIXED ASSET - NET

This account consists of:

2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Harga Perolehan					
Bangunan	83.622.958.074	-	-	83.622.958.074	Building
Mesin	11.705.647.883	7.000.000	-	11.712.647.883	Machine
Perabotan dan perlengkapan	11.797.092.891	-	-	11.797.092.891	Furnitures and fixtures
Kendaraan	974.885.000	-	-	974.885.000	Vehicle
Inventaris dan peralatan kantor	33.410.000	-	-	33.410.000	Inventory and office equipment
Jumlah harga perolehan	108.133.993.848	7.000.000	-	108.140.993.848	Total cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	11.150.696.859	4.186.119.333	-	15.336.816.192	Building
Mesin	3.068.729.325	1.186.901.688	-	4.255.631.013	Machine
Perabotan dan perlengkapan	7.409.758.321	2.649.319.412	-	10.059.077.733	Furnitures and fixtures
Kendaraan	816.239.917	158.645.078	-	974.884.995	Vehicle
Inventaris dan peralatan kantor	27.841.683	5.568.320	-	33.410.003	Inventory and office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	22.473.266.105	8.186.553.831	-	30.659.819.936	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	85.660.727.743			77.481.173.912	Net book value
2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Harga Perolehan					
Bangunan	83.622.958.074	-	-	83.622.958.074	Building
Mesin	11.686.589.384	19.058.499	-	11.705.647.883	Machine
Perabotan dan perlengkapan	11.759.413.891	37.679.000	-	11.797.092.891	Furnitures and fixtures
Kendaraan	974.885.000	-	-	974.885.000	Vehicle
Inventaris dan peralatan kantor	33.410.000	-	-	33.410.000	Inventory and office equipment
Jumlah harga perolehan	108.077.256.349	56.737.499	-	108.133.993.848	Total cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	6.993.842.919	4.156.853.940	-	11.150.696.859	Building
Mesin	1.883.061.344	1.185.667.981	-	3.068.729.325	Machine
Perabotan dan perlengkapan	4.761.868.676	2.647.889.645	-	7.409.758.321	Furnitures and fixtures
Kendaraan	572.518.657	243.721.260	-	816.239.917	Vehicle
Inventaris dan peralatan kantor	19.489.178	8.352.505	-	27.841.683	Inventory and office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	14.230.780.774	8.242.485.331	-	22.473.266.105	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	93.846.475.575			85.660.727.743	Net book value

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expense charged to operating are as follows:

	2021	2020	
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	6.299.109.191	6.298.313.709	Cost of revenues (Note 21)
Beban usaha (Catatan 22)	1.887.444.640	1.944.171.622	Operating expenses (Note 22)
Jumlah	8.186.553.831	8.242.485.331	Total

Bangunan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang (Catatan 16).

Building are used as collateral on long-term bank loans (Note 16).

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP - BERSIH (lanjutan)

Bangunan dan kendaraan diasuransikan terhadap seluruh resiko dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp104.793.504.352 dan Rp110.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko yang dipertanggungkan.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai atas aset tetap.

10. FIXED ASSET - NET (continued)

Building and vehicle are insured against all risks with total sum insured amounted to Rp104,793,504,352 and Rp110,000,000,000 as of December 31, 2021 and 2020, respectively. The Group's management believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses on the insured assets.

Based on the review, the management of the Group believes there are no situations or circumstances which indicated an impairment in the value of fixed assets.

11. ASET TAK BERWUJUD - BERSIH

2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Cost
Aset tak berwujud	380.334.128	16.013.990	-	396.348.118	Intangible assets
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Aset tak berwujud	244.728.405	95.417.153	-	340.145.558	Intangible asset
Nilai buku bersih	135.605.723			56.202.560	Net book value
2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Cost
Aset tak berwujud	380.334.128	-	-	380.334.128	Intangible assets
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Aset tak berwujud	149.644.870	95.083.535	-	244.728.405	Intangible asset
Nilai buku bersih	230.689.258			135.605.723	Net book value

Beban amortisasi yang dibebankan pada beban usaha (Catatan 22) masing-masing sebesar Rp95.417.153 dan Rp95.083.535 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai atas aset tak berwujud.

Amortization expense charged to operating expense (Note 22) amounted to Rp95,417,153 and Rp95,083,535 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Based on the review, the management of the Group believes there are no situations or circumstances which indicated an impairment in the value of intangible assets.

12. GOODWILL

Goodwill sebesar Rp2.059.664.746 timbul dari kombinasi bisnis PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang ("STMC") yang dialokasikan ke unit penghasil kas yang manfaatnya diharapkan dari kombinasi bisnis yang dapat diatribusikan pada pangsa pasar serta diharapkan dapat bersinergi melalui penggabungan operasi Grup dengan STMC tersebut.

12. GOODWILL

Goodwill of Rp2,059,664,746 arising from the business combination of PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang ("STMC") that was allocated to the cash generating units that are expected to benefit from that business combination which is attributable to market share and the expected synergies from combining the operations of the Group with those of STMC.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. GOODWILL (lanjutan)

Grup melakukan pengukuran atas penurunan *goodwill* secara tahunan atau lebih sering, jika terdapat indikasi penurunan nilai *goodwill*. Pada saat pengukuran penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada unit penghasil kas yang terendah yang diharapkan dapat memberikan manfaat atas penggabungan usaha, yang ditentukan oleh Grup.

Jumlah yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakainya. Asumsi utama terhadap perhitungan nilai pakai adalah tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan pendapatan. Manajemen mengestimasi tingkat diskonto menggunakan tarif sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu daripada uang dan risiko-risiko spesifik atas unit penghasil kas. Tingkat pertumbuhan berdasarkan pada perkiraan tingkat pertumbuhan industri.

Suku bunga untuk mendiskontokan perkiraan arus kas dari unit penghasil kas adalah rata-rata tingkat bunga pinjaman pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang telah disesuaikan, untuk mengestimasi tingkat bunga dari pasar yang diharapkan dari investasi.

Suku bunga ini tidak melampaui tingkat pertumbuhan rata-rata jangka panjang.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* pada akhir periode pelaporan.

12. GOODWILL (continued)

The Group measures the impairment of goodwill annually, or more frequent if there are indications that goodwill might be impaired. For impairment measurement purposes, goodwill has been allocated principally to the lowest level of cash generating units determined by the Group that is expected to benefit from the business combination.

The recoverable amounts of the cash generating units are determined from value in use calculations. The key assumptions for the value in use calculations are those regarding the discount rate and growth rates revenue. Management estimates the discount rates using pre-tax rates that reflect current market assessments of the time value of money and the risks specific to the cash generating unit. The growth rates are based on industry growth forecasts.

The rate used to discount the forecasted cash flows from the cash generating units is the average borrowing rate at the consolidated statements of financial position dates as adjusted to estimated rate that the market would expect from the investment.

This rate does not exceed the average long-term growth rate for the relevant markets.

Management believes that there is no impairment of goodwill at the end of reporting period.

13. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2021
Pihak ketiga	
Aneka Nusantara	140.672.800
Segar Abadi	57.886.210
Manna Digital	15.705.000
Auriga Agro Total	6.291.000
Sahabat anda	-
UD Rejeki	-
Lain-lain	72.742.773
Jumlah	293.297.783

13. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	2020	
		Third parties
	122.460.300	Aneka Nusantara
	26.308.200	Segar Abadi
	24.533.750	Manna Digital
	17.078.000	Auriga Agro Total
	56.240.600	Sahabat Anda
	9.444.000	UD Rejeki
	63.630.535	Others
	319.695.385	Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur utang usaha yang telah jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2021
Lewat jatuh tempo	
1 - 30 hari	113.088.083
31 - 60 hari	85.231.470
Lebih dari 60 hari	94.978.230
Jumlah	293.297.783

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, utang usaha tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas perolehan utang usaha.

13. TRADE PAYABLES (continued)

The aging analysis of past due trade payables is as follows:

	2020	
		Past due
		1 - 30 days
		31 - 60 days
		More than 60 days
		Total

As of December 31, 2021 and 2020, trade payables are non-interest bearing and there are no guarantees given by the Group on trade payables obtained.

14. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2021
Pihak ketiga	
Pencadangan kehilangan dan kerusakan	149.198.032
Kesejahteraan sosial	117.412.333
Reservasi deposit	66.508.758
Jumlah	333.119.123

14. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	2020	
		Third parties
		Allowance lost and breakage
		Social welfare
		Reservation deposit
		Total

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2021
Listrik dan air	104.078.206
Binatu	60.142.425
Tenaga ahli	51.562.500
Jasa manajemen	12.710.940
Jasa pelatihan dan pemasaran	1.210.000
Lain-lain	111.703.327
Jumlah	341.407.398

15. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2020	
		Electricity and water
		Laundry
		Professional fee
		Management fee
		Training and marketing fee
		Other
		Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	2021
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	16.836.951.513
Biaya transaksi belum diamortisasi	(135.688.767)
Sub - jumlah	16.701.262.746
Dikurangi:	
Porsi yang jatuh tempo dalam satu tahun	529.073.161
Bagian jangka panjang	16.172.189.585

Pada tanggal 12 Oktober 2016, PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang ("STMC") Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("CCB") dengan limit kredit Rp 50.000.000.000 yang terbagi menjadi 3 fasilitas Kredit Investasi (KI) untuk tujuan berikut:

- a. KI 1 limit sebesar Rp 37.902.688.000 yang digunakan untuk pembiayaan pekerjaan struktur dan arsitektur pembangunan Primebiz Hotel di Surabaya;
- b. KI 2 limit sebesar Rp 8.520.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan pekerjaan *mechanical, electrical and plumbing* (MEP) pembangunan Primebiz Hotel di Surabaya.
- c. KI 3 limit sebesar Rp 3.577.312.000 yang digunakan untuk pembiayaan pekerjaan *air conditioner* pembangunan Primebiz Hotel di Surabaya.

Pada tanggal 30 Juni 2020, berdasarkan Perubahan II atas Perjanjian Kredit No.311/APK/VI/2020 STMC memperoleh keringanan berupa *Grace Period* selama 6 bulan atas perjanjian Kredit No.464/APL/XI/18 dan Tambahan Fasilitas Modal Kerja berupa Fasilitas Kredit angsuran sebesar Rp1.850.000.000 dengan jangka waktu fasilitas 72 bulan dan bunga 10,75% per tahun yang dapat ditelaah setiap saat.

Pada tanggal 31 Agustus 2021, STMC telah melunasi Fasilitas Kredit Angsuran yang diperoleh pada tahun 2020 sebesar Rp1.850.000.000 dari CCB.

16. BANK LOAN

This account consists of:

	2020	
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	17.372.459.809	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
	(162.791.959)	Unamortized transaction cost
Sub - total	17.209.667.850	Sub - total
	1.634.138.496	Less: Current portion
Long-term portion	15.575.529.354	Long-term portion

On October 12, 2016, the PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang ("STMC") Subsidiary, obtained credit facility from PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("CCB") with a credit limit of Rp 50,000,000,000 which are divided in 3 investment credit (KI) facility with the following purpose:

- a. KI 1 plafond amounting to Rp37,902,688,000 which is used for financing the structural and architectural work of the contruction of Primebiz Hotel in Surabaya;
- b. KI 2 plafond amounting to Rp 8,520,000,000 which is used for financing the mechanical, electrical and plumbing (MEP) work of the contruction of Primebiz Hotel in Surabaya
- c. KI 3 plafond amounting to Rp 3,577,312,000 which is used for financing the air conditioner work of the contruction of Primebiz Hotel in Surabaya.

On June 30, 2020, based on Amendment II to Credit Agreement No.311/APK/VI/2020 STMC obtained Grace Period for 6 months on Credit agreement No. 464/APL/XI/18 and Additional Working Capital Facility in the form of Installment Credit Facility amounting to Rp1,850,000,000with a facility term of 72 months and annual interest rate amounted 10.75% per annum which is subject to review.

As of August 31, 2021, STMC has fully paid the Installment Credit Facility obtained in 2020 amounted to Rp1,850,000,000 from CCB.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

Pada tanggal 28 September 2021, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No.385/APK/IX/2021 dari CCB dengan fasilitas yang diberikan yaitu sebagai berikut:

- a. Pemberian *grace periode* selama 6 bulan untuk KI 1, KI 2, dan KI 3 terhitung sejak bulan April 2021 - September 2021
- b. Pemberian fasilitas kredit langsung sebesar Rp1.850.000.000 dengan jangka waktu fasilitas 72 bulan terhitung sejak 28 September 2021 - 28 September 2027 dan pemberian *grace periode* atas pembayaran angsuran pokok selama 12 bulan.

Pada tanggal 25 Oktober 2021, STMC memperoleh Surat Persetujuan Pemberian Restrukturisasi atas Pandemi Covid - 19 No.079/KRD-IDC/CCBI/X/2021 dari CCB dengan fasilitas yang diberikan yaitu sebagai berikut:

- a. Penurunan suku bunga fasilitas KI 1, KI 2, dan KI 3 dari 10,75% menjadi 10,25% selama 12 bulan dari Oktober 2021 - September 2022.
- b. Penurunan suku bunga fasilitas KI 1, KI 2, dan KI 3 dari 10,75% menjadi 10,25% selama 12 bulan dari Oktober 2021 - September 2022.
- c. Pemberian *grace periode* atas pembayaran angsuran pokok selama 12 bulan untuk KI 1, KI 2, dan KI 3 dari Oktober 2021 - September 2022.
- d. Perpanjangan jangka waktu fasilitas selama 12 bulan untuk KI 1, KI 2, dan KI 3 sejak jatuh tempo yaitu sampai dengan 12 Agustus 2028.

Jaminan yang diberikan untuk fasilitas kredit ini adalah :

- a. Sebidang tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Gayung Kebonsari No. 30, Surabaya, atas nama PT Dwi Mitra Nusantara dengan SHGB No. 1578/Kelurahan Gayungan, seluas 1.820 m2.
- b. Jaminan Perusahaan dan *top-up Cash Flow* dari PT Serasi Tunggal Mandiri
- c. Cessie Perjanjian BOT antara PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang dengan PT Dwi Mitra Nusantara (Pemilik Tanah)

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. BANK LOAN (continued)

On September 28, 2021, based on the Amendment to the Credit Agreement No. 385/APK/IX/2021, from CCB with the following facilities:

- a. Granting a *grace period* of 6 month for KI 1, KI 2 and KI 3 from April 2021 - September
- b. Provision of installment loan amounting to Rp.1,850,000,000 with a facility term of 72 months starting from September 28, 2021 - September 28, 2027 and granting a *grace period* for payment of principal installments for 12 months.

On October 25, 2021, STMC obtained a Letter of Approval for Restructuring of the Covid-19 Pandemic No.079/KRD-IDC/CCBI/X/2021 from CCB with the following facilities:

- a. Decrease in interest rates for KI 1, KI 2, and KI 3 facilities from 10.75% to 10.25% for 12 months from October 2021 - September 2022.
- b. Decrease in interest rates for KI 1, KI 2, and KI 3 facilities from 10.75% to 10.25% for 12 months from October 2021 - September 2022.
- c. Granting a *grace period* of principal installments for 12 months for KI 1, KI 2, and KI 3 from October 2021 - September 2022.
- d. Extension of the term of the facility for 12 months for KI 1, KI 2, and KI 3 from maturity, which is until August 12, 2028.

Collateral provided for this credit facilities are as follows :

- a. Land and building located at Jalan Gayung Kebonsari No. 30, Surabaya, in the name of PT Dwi Mitra Nusantara with SHGB No. 1578/Kelurahan Gayungan, covering an area of 1,820 m2.
- b. Corporate guarantee and *top-up Cash Flow* from PT Serasi Tunggal Mandiri
- c. Cessie agreement BOT between PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang with PT Dwi Mitra Nusantara (Land Owners)

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup telah mencadangkan imbalan kerja kepada karyawan yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan persyaratan Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003 dan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 ("Undang-Undang Cipta Kerja"). Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo liabilitas imbalan kerja disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja". Penyisihan untuk imbalan kerja merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaria dengan menggunakan Metode "Projected Unit Credit".

Jumlah liabilitas imbalan karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi & Rekan (dahulu dikenal sebagai PT Sentra Jasa Aktuaria) dan 31 Desember 2020 dihitung oleh PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 23 Februari 2022 dan 22 Januari 2021.

Asumsi-asumsi yg digunakan pada tahun 2021 dan 2020, sebagai berikut:

	2021	2020	
Tingkat diskonto	3,40-7,55%	7,24%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	Salary increase rate
Tingkat kematian	100% TMI III	100% TMI III	Mortality rate
Usia pensiun	55 tahun/years old	55 tahun/years old	Retirement age
Tingkat pengunduran diri	6% untuk karyawan usia di bawah 30 tahun dan menurun hingga 0% pada usia 2 tahun sebelum waktu pensiun normal/ 6% for employees before age of 30 years old and will lineary decrease until 0% at the age of 2 years before normal retirement date	5% untuk karyawan usia di bawah 39 tahun dan menurun hingga 0% pada usia 2 tahun sebelum waktu pensiun normal/ 5% for employees before age of 39 years old and will lineary decrease until 0% at the age of 2 years before normal retirement date	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	100%	100%	Normal retirement age

Jumlah yang diakui sebagai beban dalam laporan rugi laba dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian berkaitan dengan liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The Group has provided employee benefits to its eligible employees in accordance with the requirements of Labor Law No. 13 Year 2003 and Labor Law No. 11 Year 2020 ("Omnibus Law"). As of December 31, 2021 and 2020, the balance of the employee benefits liability is presented in the financial statements of financial position as "Employees' Benefit Liabilities". The provision for employee service entitlement benefits are estimated by management based on the actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" Method.

The employee benefits liability as of December 31, 2021 are calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Yusi & Rekan (formerly known as PT Sentra Jasa Aktuaria), and as of December 31, 2020 are calculated by PT Sigma Prima Solusindo, independent actuary, in its reports dated February 23, 2022 and January 22, 2021.

Assumptions used in 2021 and 2020, are as follows:

The amount recognized as an expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income related to employee benefit liabilities are as follows:

	2021	2020	
Beban bunga	65.279.142	37.589.249	Interest cost
Beban jasa kini	325.299.292	259.660.210	Current service cost
Penurunan liabilitas akibat Undang-Undang Cipta Kerja	(245.423.079)	-	Decrease in liabilities due to Omnibus Law
Jumlah	145.155.355	297.249.459	Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal nilai wajar liabilitas imbalan pasti yang tidak didanai	901.645.596	471.043.220
Beban bunga	65.279.142	37.589.249
Beban jasa kini	325.299.292	259.660.210
Pembayaran tahun berjalan	(43.000.000)	-
Penurunan liabilitas akibat Undang-Undang Cipta Kerja	(245.423.079)	-
Rugi (laba) komprehensif lain	318.600.162	133.352.917
Jumlah	1.322.401.113	901.645.596

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Movements of employee benefit liabilities is recognized in the consolidated statement of financial position during the year are as follows:

Balance at the beginning of the fair value of the unfunded defined benefit obligation
Interest cost
Current service cost
Current year payment
Decrease in liabilities due to Omnibus Law
Other comprehensive loss (income)
Total

Analisa sensitivitas

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis

The sensitivity analysis from the changes of the main assumptions of liabilities for employee benefit for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020
Risiko tingkat diskonto		
Kenaikan 1%	(110.025.101)	(98.213.773)
Penurunan 1%	128.793.667	116.280.562
Risiko tingkat kenaikan gaji		
Kenaikan 1%	124.027.571	112.003.135
Penurunan 1%	(108.278.394)	(96.752.752)

Discount rate risk

Increased 1%

Decreased 1%

Salary increases rate risk

Increased 1%

Decreased 1%

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja karyawan Grup.

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agreed that these assumptions are adequate. Management believes that the employee benefit liabilities is sufficient to cover the Group employee benefit liabilities.

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan sesuai dengan Registrasi Biro Administrasi pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders based on Share Registration Bureau as of December 31, 2021 are as follows:

	2021		
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
Atrium Asia Investment Management Pte Ltd	1.262.000.000	79,89 %	126.200.000.000
Masyarakat / Public (masing-masing dibawah 5% /each below 5%)	317.717.070	20,11 %	31.771.707.000
Jumlah/Total	1.579.717.070	100,00 %	157.971.707.000

Susunan pemegang saham Perusahaan sesuai dengan Registrasi Biro Administrasi pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders based on Share Registration Bureau as of December 31, 2020 are as follows:

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

18. SHARE CAPITAL (continued)

	2020		
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
Atrium Asia Investment Management Pte Ltd	1.422.000.000	90,02 %	142.200.000.000
Masyarakat / Public (masing-masing dibawah 5% /each below 5%)	157.717.070	9,98 %	15.771.707.000
Jumlah/Total	1.579.717.070	100,00 %	157.971.707.000

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
Biaya penawaran umum terbatas (Catatan 1c)	(1.964.698.600)	(1.964.698.600)	Right issue costs (Note 1c)
Selisih kurs mata uang asing atas setoran modal	870.178.833	870.178.833	Foreign exchange difference on paid-in capital
Agio dari penawaran umum saham	282.690.000	282.690.000	Share premium of public offering
Pengampunan pajak	100.000.000	100.000.000	Tax amnesty
Jumlah	(711.829.767)	(711.829.767)	Total

20. PENDAPATAN

20. REVENUES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
Kamar	6.202.021.962	5.035.721.599	Rooms
Makanan dan minuman	1.809.650.328	2.008.265.308	Food and beverages
Binatu	31.252.053	62.182.996	Laundry
Pusat kebugaran	64.190.937	57.480.000	Health club
Lain-lain	5.970.909	1.303.800	Others
Jumlah	8.113.086.189	7.164.953.703	Total

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

21. COST OF REVENUES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
Penyusutan (Catatan 10)	6.299.109.191	6.298.313.709	Depreciation (Note 10)
Gaji, upah, dan tunjangan	1.462.520.801	1.561.393.452	Salaries, wages and allowance
Kamar	856.706.145	840.576.766	Room
Makanan dan minuman	508.134.279	717.959.989	Food and beverages
Lain-lain	222.944.590	394.981.906	Others
Jumlah	9.349.415.006	9.813.225.822	Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020	
Gaji, upah, dan tunjangan	2.275.159.440	3.041.680.307	Salary, bonus, and allowance
Penyusutan (Catatan 10)	1.887.444.640	1.944.171.622	Depreciation (Notes 10)
Utilitas	1.052.355.539	1.031.513.474	Utilities
Kantor dan jamuan	774.564.663	688.158.261	Office and entertainment
Tenaga ahli	690.828.479	159.009.176	Professional fee
Manajemen (Catatan 25a dan 25b)	542.259.844	606.417.560	Management (Notes 25a and 25b)
Administrasi saham	273.741.543	121.069.731	Administration of share stock
Imbalan kerja (Catatan 17)	145.155.355	297.249.459	Employee benefit (Note 17)
Insentif (Catatan 25b)	126.664.551	57.368.985	Incentive (Notes 25b)
Sewa	126.280.000	132.330.000	Rent
Perijinan	125.415.000	56.850.000	Permits
Internet	114.940.322	186.108.516	Internet
Asuransi aset tetap	97.089.084	97.034.080	Fixed asset insurance
Amortisasi (Catatan 11)	95.417.153	95.083.535	Amortization (Note 11)
Pajak bumi dan bangunan	90.765.950	90.765.950	Land and property tax
Lisensi (Catatan 25b)	89.243.948	78.814.492	Licences (Notes 25b)
Pelatihan (Catatan 25b)	81.130.864	71.649.537	Training (Notes 25b)
Pemasaran (Catatan 25b)	81.130.864	71.649.537	Marketing (Notes 25b)
Lain-lain	84.995.277	54.020.648	Others
Jumlah	8.754.582.516	8.880.944.870	Total

23. RUGI PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar:

	2021	2020	
Rugi tahun berjalan	(5.301.558.594)	(7.989.854.146)	Loss for the year
Total rata-rata tertimbang jumlah saham biasa	1.579.717.070	1.579.717.070	Total weighted-average number of ordinary shares
Rugi per saham	(3,36)	(5,05)	Basic loss per share

22. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

23. LOSS PER SHARE

The computation of basic loss per share is based on the following data:

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

24. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASI

Akun ini terdiri dari:

	2021
Pendapatan keuangan:	
Investasi jangka pendek (Catatan 5)	5.145.075.001
Bunga deposito	135.726.347
Sub - jumlah pendapatan keuangan	5.280.801.348
Beban keuangan:	
Bunga	(1.841.714.058)

25. IKATAN DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

- a. Berdasarkan perjanjian No. 057/DMNSTMC/BOT/KP/VIII/15 tanggal 3 Agustus 2015, PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang ("STMC") Entitas Anak menandatangani perjanjian kerjasama Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan kembali (BOT) dengan PT Dwi Mitra Nusantara ("DMN") untuk membangun hotel berbintang dengan sarana penunjang termasuk peralatan, perlengkapan dan perabotan hotel. Perjanjian tersebut berjangka waktu 30 tahun, dimulai sejak berakhir masa tenggang (3 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian) dan dapat diperpanjang 10 tahun dan 10 tahun berikutnya. Selama penggunaan tanah tersebut, STMC wajib mengganti biaya sewa kepada DMN sebesar 1% untuk tahun ke 1 sampai dengan ke 5 dan naik 1% setiap 5 tahun hingga mencapai 5% pada tahun ke 21 sampai berakhirnya perjanjian tersebut, dimana perhitungan pembayaran akan dilakukan dari pendapatan kotor dan pembayaran akan dibayarkan bersamaan pada saat DMN menerima laporan manajemen STMC bulan Desember setiap tahunnya.
- b. Berdasarkan perjanjian tanggal 2 November 2015, STMC diwajibkan membayar jasa manajemen kepada PT Prime Plaza Management (PPM) setiap bulan yang terdiri dari Basis Biaya Manajemen sebesar 1% dari total pendapatan kotor, Biaya Insentif sebesar 8% dari laba kotor operasional, pelatihan, pemasaran, dan lisensi masing-masing sebesar 1% dari pendapatan kotor. Jumlah minimum biaya bulanan sehubungan dengan Basis Biaya Manajemen dan Biaya Insentif tidak akan kurang dari Rp 50.000.000. Jangka waktu perjanjian selama 10 tahun dimulai dari tanggal pembukaan awal hotel.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. NON OPERATING INCOME (EXPENSE)

This account consists of:

	2020	
Finance income:		
Short-term investment (Notes 5)	3.515.915.874	
Time deposit interest	162.286.868	
Sub - total finance income	3.678.202.742	
Finance expenses:		
Interest	(1.791.119.913)	

25. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

- b. Based on agreement No. 057/DMNSTMC/BOT/KP/VIII/15 dated August 3, 2015, the PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang ("STMC") Subsidiary entered into a Build, Operate and Transfer agreement (BOT) with PT Dwi Mitra Nusantara ("DMN") to build star hotels with supporting facilities including equipment, equipment and hotel furniture. The agreement has a term of 30 years, starting from the end of grace period (3 years since the signing of the agreement) and can be extended 10 years and 10 years later. During the use of the land, STMC shall reimburse the rental fee to DMN of 1% for the 1st year until 5th year and increase 1% every 5 years up to 5% on the 21st year until the expiration of the agreement, where the calculation of the payment will be made from the gross income and payment will be paid simultaneously at the time DMN receives the STMC management report in December each year.
- b. Based on agreement dated November 2, 2015, STMC are required to pay management fee to PT Prime Plaza Management (PPM) each month consisting of Base Management Fee of 1% of total gross income, Incentive Fee of 8% of gross operating profit, training, marketing, and licence of 1% respectively of total gross income. The minimum monthly payment of Base Management Fee and Incentive Fee will not less than Rp 50,000,000. The agreement period is for 10 years starts from the date of the hotel soft opening.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usaha harian, Grup dihadapkan oleh beberapa risiko. Risiko utama yang dihadapi oleh Grup muncul dari instrumen keuangan Grup yang berhubungan dengan risiko pasar, risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa *counterparty* tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut. Risiko kredit timbul dari saldo aset keuangan pada akhir periode pelaporan. Manajemen menempatkan kas hanya pada bank yang bereputasi baik dan terpercaya. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha, manajemen melakukan hubungan usaha dengan pelanggan yang memiliki kredibilitas, menerapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi Grup kurang lebih sebesar nilai tercatat dari saldo aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021	2020
Bank	10.914.951.075	13.817.928.709
Investasi jangka pendek	41.238.165.421	41.202.113.778
Piutang usaha	181.930.699	143.682.125
Jumlah	52.335.047.195	55.163.724.612

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arise from its financial instruments of the Group are market risk, credit risk and liquidity risk. The importance of the policies in managing this risk level has increased significantly by considering several changes in parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. The Group's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risk which are summarized below.

a. Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limit of acceptable risk for individual customers and monitor the exposure associated with these restrictions. Credit risk arises from outstanding financial assets as of the end of the reporting period. Management placed cash, only to reputable banks and minimizes credit risk on receivable, management are having business relationship with customers who has the credibility, establish verification policy and credit authorization.

The maximum exposure of the credit risk approximates the net carrying amounts of the outstanding financial assets as of December 31, 2021 and 2020.

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure faced by the Group as of December 31, 2021, and 2020:

*Banks
Short-term investments
Account receivables
Total*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Berikut merupakan tabel yang memberikan informasi mengenai kualitas kredit dan analisis umur dari aset keuangan Grup berdasarkan pada penilaian kredit debitur Grup pada 31 Desember 2021 dan 2020:

2021							
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past Due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
		< 30 hari/ < 30 days	30 - 60 hari/ 30 - 60 days	lebih dari 60 hari/ Over 60 days			
Bank	10.914.951.075	-	-	-	-	10.914.951.075	Banks
Piutang usaha	-	159.405.820	13.919.703	8.605.176	-	181.930.699	Account receivables
Investasi jangka pendek	41.238.165.421	-	-	-	-	41.238.165.421	Short-term investments
Jumlah	52.153.116.496	159.405.820	13.919.703	8.605.176	-	52.335.047.195	Total
2020							
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past Due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
		< 30 hari/ < 30 days	30 - 60 hari/ 30 - 60 days	lebih dari 60 hari/ Over 60 days			
Bank	13.817.928.709	-	-	-	-	13.817.928.709	Banks
Piutang usaha	-	135.959.129	3.070.000	4.652.996	-	143.682.125	Account receivables
Investasi jangka pendek	41.202.113.778	-	-	-	-	41.202.113.778	Short-term investments
Jumlah	55.020.042.487	135.959.129	3.070.000	4.652.996	-	55.163.724.612	Total

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan. "Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan yang sering namun demikian total terutang masih tertagih terakhir, "Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko likuiditas

b. Liquidity risk

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup untuk mengatasi dampak dari arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif perolehan dana, antara lain termasuk pinjaman bank.

In managing liquidity risk, the Group monitors and maintains level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the operations of the Group to overcome the impact of fluctuations in cash flow. The Group also regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows and continue to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative, which may include bank loans.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The table below summarizes the maturity profile of the Group financial liabilities based on contractual undiscounted payments at December 31, 2021 and 2020:

2021					
	Kurang dari 3 bulan /Less than 3 months	1 dan 2 tahun/Between 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/Over 5 years	Jumlah/Total
Utang usaha	293.297.783	-	-	-	293.297.783
Utang lain-lain	333.119.123	-	-	-	333.119.123
Beban masih harus dibayar	341.407.398	-	-	-	341.407.398
Utang bank jangka panjang	-	2.036.825.140	9.078.233.846	5.586.203.760	16.701.262.746
Jumlah liabilitas keuangan	967.824.304	2.036.825.140	9.078.233.846	5.586.203.760	17.669.087.050
2020					
	Kurang dari 3 bulan /Less than 3 months	1 dan 2 tahun/Between 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/Over 5 years	Jumlah/Total
Utang usaha	319.695.385	-	-	-	319.695.385
Utang lain-lain	258.414.048	-	-	-	258.414.048
Beban masih harus dibayar	464.648.562	1.718.321.360	894.732.957	-	3.077.702.879
Utang bank jangka panjang	545.994.092	4.257.042.439	9.324.181.077	3.082.450.242	17.209.667.850
Jumlah liabilitas keuangan	1.588.752.087	5.975.363.799	10.218.914.034	3.082.450.242	20.865.480.162

27. SEGMENT OPERASI

27. OPERATING SEGMENT

Laporan posisi keuangan segmen untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020:

The statements of financial position of segment for the year ended December 31, 2021 and 2020:

2021					
	Kamar/Rooms	Makanan dan Minuman/Foods and Beverages	Departemen Lainnya/Other Departement	Lain-lain/Others	Jumlah/Total
Aset Lancar					
Kas dan bank	-	-	-	10.929.395.527	10.929.395.527
Investasi jangka pendek	-	-	-	41.238.165.421	41.238.165.421
Piutang usaha	139.076.322	40.580.236	2.140.247	133.894	181.930.699
Persediaan	56.671.716	42.891.805	125.650.356	287.056.902	512.270.779
Uang muka dan beban dibayar di muka	-	-	-	1.430.019.523	1.430.019.523
Jumlah Aset Lancar	195.748.038	83.472.041	127.790.603	53.884.771.267	54.291.781.949

Current Assets
Cash and banks
Short-term investments
Account receivables
Inventories
Advance and prepaid expenses
Total Current Assets

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

26. OPERATING SEGMENT (continued)

	2021 (lanjutan/continued)					
	Kamar/Rooms	Makanan dan Minuman/Foods and Beverages	Departemen Lainnya/Other Departement	Lain-lain/Others	Jumlah/Total	
Aset Tidak Lancar						Current Non-Assets
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan	15.496.234.783	15.806.159.478	697.330.565	45.481.449.086	77.481.173.912	Fixed asset - net of accumulated depreciation
Aset tidak berwujud setelah dikurangi akumulasi penyusutan	11.240.512	11.802.537	562.025	32.597.486	56.202.560	Intangible asset - net of accumulated depreciation
Aset pajak tangguhan	-	-	-	7.736.127.538	7.736.127.538	Deferred tax asset
Goodwill	-	-	-	2.059.664.746	2.059.664.746	Goodwill
Restitusi pajak	-	-	-	86.911.924	86.911.924	Claim for tax refund
Uang jaminan	-	-	-	31.200.000	31.200.000	Refundable deposit
Jumlah Aset Tidak Lancar	15.507.475.295	15.817.962.015	697.892.590	55.427.950.780	87.451.280.680	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	15.703.223.333	15.901.434.056	825.683.193	109.312.722.047	141.743.062.629	TOTAL ASSETS
Liabilitas Jangka Pendek						Current Liabilities
Utang usaha	32.047.007	258.741.608	2.509.168	-	293.297.783	Account payables
Utang lain-lain	-	-	-	333.119.123	333.119.123	Other payables
Beban masih harus dibayar	-	-	-	341.407.398	341.407.398	Accrued expenses
Utang pajak	-	-	-	270.237.594	270.237.594	Taxes payable
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	529.073.161	529.073.161	Current maturity of long term bank loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	32.047.007	258.741.608	2.509.168	1.473.837.276	1.767.135.059	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang						Non-Current Liabilities
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi porsi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	16.172.189.585	16.172.189.585	Long term bank loan - net of current maturity
Liabilitas imbalan kerja	-	-	-	1.322.401.113	1.322.401.113	Employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	-	46.765.616	46.765.616	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	-	-	-	17.541.356.314	17.541.356.314	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	32.047.007	258.741.608	2.509.168	19.015.193.590	19.308.491.373	TOTAL LIABILITIES
Ekuitas						Equity
Modal saham	-	-	-	157.971.707.000	157.971.707.000	Share capital
Tambahan modal disetor	-	-	-	(711.829.767)	(711.829.767)	Additional paid-in capital
Rugi komprehensif lain	-	-	-	(102.058.004)	(102.058.004)	Other comprehensive loss
Defisit	-	-	-	(34.803.685.299)	(34.803.685.299)	Deficit
Ekuitas - bersih yang dapat diatribusikan kepada:						Equity - net to attributable:
Pemilik entitas induk	-	-	-	122.354.133.930	122.354.133.930	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	80.437.326	80.437.326	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas - Bersih	-	-	-	122.434.571.256	122.434.571.256	Total Equity - Net
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	32.047.007	258.741.608	2.509.168	141.449.764.846	141.743.062.629	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

26. OPERATING SEGMENT (continued)

	2020					
	Kamar/Rooms	Makanan dan Minuman/Foods and Beverages	Departemen Lainnya/Other Departement	Lain-lain/Others	Jumlah/Total	
Aset Lancar						Current Assets
Kas dan bank	-	-	-	13.830.111.209	13.830.111.209	Cash and banks
Investasi jangka pendek	-	-	-	41.202.113.778	41.202.113.778	Short-term investments
Piutang usaha	100.983.651	40.272.672	2.399.657	26.145	143.682.125	Account receivables
Persediaan	58.532.460	46.852.188	129.935.709	342.239.159	577.559.516	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	-	-	-	29.680.000	29.680.000	Advance and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	159.516.111	87.124.860	132.335.366	55.404.170.291	55.783.146.628	Total Current Assets
set Tidak Lancar						Current Non-Assets
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan	17.132.145.549	17.474.788.460	770.946.550	50.282.847.184	85.660.727.743	Fixed asset - net of accumulated depreciation
Aset tidak berwujud setelah dikurangi akumulasi penyusutan	27.121.145	28.477.202	1.356.057	78.651.319	135.605.723	Intangible asset - net of accumulated depreciation
Aset pajak tangguhan	-	-	-	6.204.838.631	6.204.838.631	Deferred tax asset
Goodwill	-	-	-	2.059.664.746	2.059.664.746	Goodwill
Restitusi pajak	-	-	-	86.911.924	86.911.924	Claim for tax refund
Uang jaminan	-	-	-	31.200.000	31.200.000	Refundable deposit
Jumlah Aset Tidak Lancar	17.159.266.694	17.503.265.662	772.302.607	58.744.113.804	94.178.948.767	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	17.318.782.805	17.590.390.522	904.637.973	114.148.284.095	149.962.095.395	TOTAL ASSETS
Liabilitas Jangka Pendek						Current Liabilities
Utang usaha	34.931.325	282.029.060	2.735.000	-	319.695.385	Account payables
Utang lain-lain	-	-	-	258.414.048	258.414.048	Other payables
Beban masih harus dibayar	47.717.923	-	618.524.546	2.411.460.410	3.077.702.879	Accrued expenses
Utang pajak	-	-	-	244.017.489	244.017.489	Taxes payable
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	1.634.138.496	1.634.138.496	Current maturity of long term bank loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	82.649.248	282.029.060	621.259.546	4.548.030.443	5.533.968.297	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang						Non-Current Liabilities
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi porsi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	15.575.529.354	15.575.529.354	Long term bank loan - net of current maturity
Liabilitas imbalan kerja	-	-	-	901.645.596	901.645.596	Employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	-	50.436.497	50.436.497	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	-	-	-	16.527.611.447	16.527.611.447	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	82.649.248	282.029.060	621.259.546	21.075.641.890	22.061.579.744	TOTAL LIABILITIES
Ekuitas						Equity
Modal saham	-	-	-	157.971.707.000	157.971.707.000	Share capital
Tambahan modal disetor	-	-	-	(711.829.767)	(711.829.767)	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	62.187.233	62.187.233	Other comprehensive income
Defisit	-	-	-	(29.506.843.249)	(29.506.843.249)	Deficit
Ekuitas - bersih yang dapat diatribusikan kepada:						Equity - net to attributable:
Pemilik entitas induk				127.815.221.217	127.815.221.217	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	85.294.434	85.294.434	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas - Bersih	-	-	-	127.900.515.651	127.900.515.651	Total Equity - Net
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	82.649.248	282.029.060	621.259.546	148.976.157.541	149.962.095.395	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

26. OPERATING SEGMENT (continued)

Laporan laba rugi segmen untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020:

The statements of profit or loss of segment for the year ended December 31, 2021 and 2020:

2021						
	Kamar/Rooms	Makanan dan Minuman/Foods and Beverages	Departemen Lainnya/Other Departement	Lain-lain/Others	Jumlah/Total	
Pendapatan	6.202.021.962	1.809.650.328	95.442.990	5.970.909	8.113.086.189	Revenue
Beban pokok pendapatan	(1.872.035.771)	(1.106.414.255)	(55.706.739)	(6.315.258.241)	(9.349.415.006)	Cost of revenues
Laba (rugi) kotor	4.329.986.191	703.236.073	39.736.251	(6.309.287.332)	(1.236.328.817)	Gross profit (loss)
Beban usaha	-	-	-	(8.754.582.516)	(8.754.582.516)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	-	-	-	5.280.801.348	5.280.801.348	Finance income
Beban keuangan	-	-	-	(1.841.714.058)	(1.841.714.058)	Finance expenses
Beban lain-lain	-	-	-	(42.426.656)	(42.426.656)	Other expense
Laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan - bersih	4.329.986.191	703.236.073	39.736.251	(11.667.209.214)	(6.594.250.699)	Income (loss) before income tax benefit - net
Manfaat pajak penghasilan - bersih	-	-	-	1.292.692.105	1.292.692.105	Income tax benefit - net
Rugi bersih tahun berjalan	4.329.986.191	703.236.073	39.736.251	(10.374.517.109)	(5.301.558.594)	Net loss for the year

2020						
	Kamar/Rooms	Makanan dan Minuman/Foods and Beverages	Departemen Lainnya/Other Departement	Lain-lain/Others	Jumlah/Total	
Pendapatan	5.035.721.599	2.008.265.308	119.662.996	1.303.800	7.164.953.703	Revenue
Beban pokok pendapatan	(2.012.010.875)	(1.532.033.055)	(68.583.421)	(6.200.598.471)	(9.813.225.822)	Cost of revenues
Laba (rugi) kotor	3.023.710.724	476.232.253	51.079.575	(6.199.294.671)	(2.648.272.119)	Gross profit (loss)
Beban usaha	-	-	-	(8.880.944.870)	(8.880.944.870)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	-	-	-	3.678.202.742	3.678.202.742	Finance income
Beban keuangan	-	-	-	(1.791.119.913)	(1.791.119.913)	Finance expenses
Pendapatan lain-lain	-	-	-	156.410.864	156.410.864	Other Income
Laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan - bersih	3.023.710.724	476.232.253	51.079.575	(13.036.745.848)	(9.485.723.296)	Income (loss) before income tax benefit - net
Manfaat pajak penghasilan - bersih	-	-	-	1.495.869.150	1.495.869.150	Income tax benefit - net
Rugi bersih tahun berjalan	3.023.710.724	476.232.253	51.079.575	(11.540.876.698)	(7.989.854.146)	Net loss for the year

27. INSTRUMEN KEUANGAN

27. FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan keuangan konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements as of December 31, 2021 and 2020:

2021			
	Nilai buku/ Book value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial assets measured at amortized cost:
Kas dan bank	10.929.395.527	10.929.395.527	Cash and banks
Piutang usaha	181.930.699	181.930.699	Account receivables

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	2021 (lanjutan/continued)		
	Nilai buku/ Book value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan (lanjutan)</u>			<u>Financial Assets (continued)</u>
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Investasi jangka pendek	41.238.165.421	41.238.165.421	Short-term investments
Jumlah Aset Keuangan	52.349.491.647	52.349.491.647	Total Financial Assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang usaha	293.297.783	293.297.783	Account payables
Utang lain-lain	333.119.123	333.119.123	Other payables
Beban masih harus dibayar	341.407.398	341.407.398	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	16.701.262.746	16.701.262.746	Long term bank loan
Jumlah Liabilitas Keuangan	17.669.087.050	17.669.087.050	Total Financial Liabilities
	2020		
	Nilai buku/ Book value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial assets measured at amortized cost:
Kas dan bank	13.830.111.209	13.830.111.209	Cash and banks
Piutang usaha	143.682.126	143.682.126	Account receivables
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Investasi jangka pendek	41.202.113.778	41.202.113.778	Short-term investments
Jumlah Aset Keuangan	55.175.907.113	55.175.907.113	Total Financial Assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost
Utang usaha	319.695.385	319.695.385	Account payables
Utang lain-lain	258.414.048	258.414.048	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	3.077.702.879	3.077.702.879	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	17.209.667.850	17.209.667.850	Long term bank loan
Jumlah Liabilitas Keuangan	55.175.907.112	55.175.907.112	Total Financial Liabilities

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha, investasi jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari utang bank jangka panjang ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

The fair value cash and banks, account receivables, short-term investments, account payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.

Fair values of long-term bank loans are determined by discounting cash flows using effective interest rate.

28. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

Rekonsiliasi liabilitas bersih

28. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASHFLOWS

Net liabilities reconciliation

Arus Kas/Cash Flow				
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Pembayaran/ Payments	Penambahan/ Additional	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Utang bank jangka panjang	17.209.667.850	(1.850.000.000)	1.341.594.896	16.701.262.746
				Long - term bank loan
Arus Kas/Cash Flow				
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Pembayaran/ Payments	Penambahan/ Additional	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Utang bank jangka panjang	16.588.808.619	(486.752.257)	1.107.611.488	17.209.667.850
				Long - term bank loan

29. PERISTIWA SIGNIFIKAN

Sejak awal tahun 2020, telah terjadi wabah penyakit COVID-19 di seluruh dunia, yang dinyatakan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO"). Pandemi sangat berpengaruh pada proses bisnis Grup, antara lain, menurunnya okupansi secara signifikan yang disebabkan oleh pembatalan reservasi dan pertemuan.

Di saat yang sulit ini, Grup terus berupaya untuk mempertahankan kegiatan operasional dengan berfokus pada efisiensi operasional serta melindungi kesehatan dan keselamatan para pegawai. Grup telah mengambil langkah-langkah pencegahan serta menetapkan protokol kesehatan yang wajib dipatuhi setiap pegawai, termasuk peningkatan perilaku higienis, pembatasan perjalanan dinas, penerapan jarak fisik di tempat kerja, dan identifikasi kelompok risiko tinggi di Grup.

29. SIGNIFICANT EVENTS

Since early 2020, there has been a worldwide outbreak of the COVID-19 disease, which has been declared a pandemic by the World Health Organization ("WHO"). The pandemic greatly affected the Group's business processes, such as, the significant decrease in occupancy caused by the cancellation of reservations and meetings.

In this challenging time, the Group continues to strive to maintain operational activities by focusing on operational efficiency and protecting the health and safety of employees. The Group has taken preventive measures and established health protocols that every employee must comply to, including improving hygiene behavior, restricting business travel, implementing physical distancing at workplace, and identifying high risk groups in the Group.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

29. PERISTIWA SIGNIFIKAN (lanjutan)

Upaya yang dilakukan oleh Grup terkait pandemi COVID-19 adalah sebagai berikut:

- a. menjalankan protokol kesehatan yang ditetapkan oleh Pemerintah di semua area Grup;
- b. memberikan arahan dan dukungan kepada pegawai dan tamu mengenai protokol kesehatan; dan
- c. mengembangkan rencana Grup sebagaimana diperlukan.

Grup telah melakukan penilaian atas dampak pandemi COVID-19 terhadap operasional dan rencana bisnis Grup. Grup akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan untuk mengatasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan konsolidasian dan operasional Grup.

30. KELANGSUNGAN USAHA

Kelangsungan hidup Grup bergantung pada kemampuan Grup untuk membiayai kegiatan operasional Grup di masa yang akan datang. Laporan keuangan terlampir telah disiapkan dengan asumsi bahwa Grup akan terus beroperasi.

Grup mengalami kerugian bersih berulang yang menyebabkan defisit masing-masing sebesar Rp34.803.685.299 dan Rp29.506.843.249 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Sehubungan dengan hal-hal tersebut, manajemen telah mengambil tindakan-tindakan dan rencana-rencana untuk mengatasi isu kelangsungan usaha melalui, yang antara lain meliputi, langkah-langkah sebagai berikut:

- Terus menerus meningkatkan produktivitas dan melakukan langkah-langkah penerapan anggaran secara ketat.
- Mencari sumber dana melalui pinjaman dari pemegang saham atau pihak ketiga untuk kebutuhan operasional.

Manajemen berpendapat bahwa kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, dapat diatasi melalui langkah-langkah tersebut diatas.

Laporan keuangan terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul sebagai akibat dari kondisi tersebut.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. SIGNIFICANT EVENTS (continued)

The Group's efforts regarding the COVID-19 pandemic are as follow:

- a. conduct health protocols established by the Government in all areas of the Group;
- b. provide guidance and support to employee and guest regarding health protocols; and
- c. develop Group plans as necessary.

The Group has assessed the effects of the COVID-19 pandemic to the Group's operations and business plans. The Group will continue to monitor developments in the COVID-19 pandemic and take necessary actions to address its impact on the Group's business, consolidated financial position and operations.

30. GOING CONCERN

Going concern depends on the Group's ability to finance the Group's operational activities in the future. The accompanying financial statements have been prepared with the assumption that the Group will continue to operate.

The Group experienced recurring net losses which resulted in a deficit of Rp34,803,685,299 and Rp29,506,843,249 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

In relation of such matters, management has taken actions and plans to mitigate of this going concern issue through, which include, among others, the following steps:

- Continuously improve productivity and implement strict budgetary measures.
- Seeking sources of funds through loans from shareholders or third parties for operational needs.

Management believed that the Group ability to continue as a going concern can be achieved through implementation of the steps mentioned above.

The financial statements do not include any adjustments that might result from this uncertainty.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

31. PERISTIWA SETELAH PELAPORAN

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No.KEP-00008/PPH/WPJ.04/KP.12/2022 tanggal 3 Februari 2022, Perusahaan memperoleh hasil restitusi pajak penghasilan pasal 29 periode tahun 2020 sebesar Rp80.149.987 yang diterima pada tanggal 10 Februari 2022.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on the Tax Assessment Letter No.KEP-00008/PPH/WPJ.04/KP.12/2022 dated February 3, 2022, the Company received a refund for income tax article 29 for the year 2020 period amounted to Rp80,149,987 which was received on February 10, 2022.